PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PARAGRAF KELAS IV SD NEGERI 34 VII KOTO SUNGAI SARIK KECAMATAN VII KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

DHORA ARISKA
52482

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf Di Kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman**
Nama	:	**Dhora Ariska**
Nim	:	**52482**
Programm Studi	:	**S1**
Jurusan	:	**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	:	**Ilmu pendidikan**

Padang, Juni 2012

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
Ketua	: **Dra. Elfia Sukma, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	: **Dra. Sri Amerta**	(.....)
Penguji I	: **Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd**	(.....)
Penguji II	: **Dra. Wasnilimzar, M.Pd**	(.....)
Penguji III	: **Dra. Harni, M.Pd**	(.....)

ABSTRAK

Dhora Ariska, 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf Di Kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu dengan metode ceramah. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi di kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik dengan menggunakan media kartu paragraf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan jenis penelitian ini yaitu PTK. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik dengan jumlah siswa 20 orang , yang terdiri 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi pada akhir setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil berupa nilai yang didapat siswa, yaitu nilai pada siklus I pada tahap prapenulisan siswa memperoleh rata-rata 69,9 mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 91,7 tahap penulisan siklus I siswa memperoleh rata-rata 66,2 mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 94,0,tahap pascapenulisan siklus I siswa memperoleh rata-rata 66,2 mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 94,0. Dengan demikian, dapat disimpulkan dengan menggunakan media kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi di SD 34 VII Koto Sungai Sarik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul ***" Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf Di Kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman".*** Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus diselesaikan untuk mencapai gelar Sarjana di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang penuh kepintaran dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Si sebagai ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd,M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si sebagai ketua UPP IV Bukittinggi.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Amerta sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj.Darnis Arief, M.Pd ,Ibu Dra.Wasnilimzar, M.Pd, Ibu Dra. Harni, M.Pd sebagai Dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berarti.
5. Ibu Nurbaini,A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang dipimpin.
6. Bapak Ibu majelis guru khususnya guru kelas VI yang telah bersedia sebagai obsever (pengamat).
7. Ayahanda Armond, Ibunda Nurbaini serta adik kakakku tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil untuk pencapaian cita-cita selama ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan serta saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini.Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di Sisi-Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR BAGAN.....vii

DAFTAR LAMPIRAN…….viii

BAB I. PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....…… 1

B.Rumusan Masalah .....…….7

C.Tujuan Penelitian.....…….7

D.Manfaat Penelitian .....…… 8

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.Kajian Teori .....……10

1. Menulis.....……10

a.Pengertian menulis atau mengarang……...10

b.Tujuan Menulis .....……11

c.Jenis-jenis menulis .....……12

d.Karangan Narasi.....……16

e.Menulis Sebagai Suatu Proses ……...17

2. Hakikat Media .....……19

a.Pengertian Media.....……19

b.Fungsi dan Manfaat Media .....……20

c.Media Kartu Paragraf.....……21

d.Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf 22

3.Penilaian Menulis Karangan Narasi.....……25

B. Kerangka Teori.....……26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian .....……28

1. Tempat Penelitian.....……28

2. Subjek Penelitian.....……28

3. Waktu/Lama Penelitian .....……28

B. Rancangan Penelitian.....……29

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....……29

a.Pendekatan Penelitian.....……29

b.Jenis Penelitian .....……30

2. Alur Penelitian .....……31

3. Prosedur Penelitian.....……33

a. Studi Pendahuluan/refleksi awal.....……33

b. Perencanaan.....……34

c. Pelaksanaan.....……35

d. Pengamatan……..36

e. Perenungan/Refleksi .....….... 37

C. Data dan Sumber Data .....……37

1. Data Penelitian.....…. ..37

2. Sumber Data .....….... 38

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian ..……38

1. Teknik Pengumpulan Data……...38

2. Instrumen Penelitian……39

E. Analisis Data .....……39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian.....……41

1. Hasil Penelitian Siklus I .....……41

a.Perencanaan .....……41

b.Pelaksanaan .....……42

c.Pengamatan.....……48

d.Refleksi .....……56

2. Hasil Penelitian Siklus II.....……60

a.Perencanaan .....……61

b.Pelaksanaan .....……62

c.Pengamatan.....…...68

d.Refleksi .....…...75

B. Pembahasan .....……79

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan.....……87

B.Saran .....……89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

Bagan 1 : Kerangka Teori.....27

Bagan 2 : Alur Penelitian Tindakan Kelas.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....92
Lampiran 2 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....100
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Guru Siklus I.....102
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.....108
Lampiran 5 Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus.....114
Lampiran 6 Hasil Penilaian Tahap Penulisan Siklus I 116
Lampiran 7 Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan Siklus 1.....118
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Kartu Paragraf Siklus I 120
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....121
Lampiran 10 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... 129
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Guru Siklus II.....131
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II.. 137
Lampiran 13 Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus II..... 143
Lampiran 14 Hasil Penilaian Tahap Penulisan Siklus II.....145
Lampiran 15 Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan Siklus II..... 147
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Kartu Paragraf Siklus II.....149
Lampiran 17 Perbandingan Hasil Penilaian Siklus 1 dan Siklus II Tahap Prapenulisan..... 150
Lampiran 18 Perbandingan Hasil Penilaian Siklus 1 dan Siklus II Tahap Penulisan.....151
Lampiran 19 Perbandingan Hasil Penilaian Siklus 1 dan Siklus II Tahap Pascapenulisan.....152
Lampiran 20 Foto Pelaksanaan Penelitian.....153
Lampiran 21 Hasil Karya Siswa.....154

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual**.** Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat mencapai perkembangan intelektual sosial, dan emosional sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam peraturan mentri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk:

> (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan mengunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka salah satu cara yang akan ditempuh adalah dengan mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa di tingkat Sekolah Dasar. Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan

menulis. Keterampilan menulis merupakan landasan dan wahana pokok yang harus dikuasai dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Depdiknas (2003:5) menjelaskan bahwa "menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa dalam keterampilan menulis, ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan".

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dimana dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Kegiatan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif. Kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata serta struktur kalimat. Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian dari para guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Depdiknas (2006:326) menjelasakan bahawa "Pembelajaran menulis di SD dibedakan menjadi dua yaitu: menulis permulaan untuk kelas I dan II dan menulis lanjutan bagi kelas III – IV". Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana, diantaranya menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik. Menulis lanjutan dimulai dari

menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar, di antaranya menulis narasi sugestif yang bertujuan agar siswa mampu menceritakan proses kejadian suatu peristiwa sehingga memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca.

Menurut Ayu (2008:51) menyatakan " menentukan jenis paragraf narasi (fiksi atau non fiksi), menyusun atau mengurutkan kejadian-kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah paragraf, menetapkan sudut pandang orang pertama, kedua atau ketiga, namun kadang-kadang juga digunakan orang kedua". Dengan kata lain siswa dituntun untuk menulis karangan narasi terutama plot atau alur cerita yang merupakan salah satu komponen prinsip dasar menulis narasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 34 VII Koto Sungai Sarik khususnya di kelas IV terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan dan hambatan tersebut adalah: (1)kesulitan dalam menemukan ide, (2)kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan dari mana memulai menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran siswa, (3)kesulitan dalam mengembangkan ide, (4)kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat, siswa terkadang merasa bahwa tulisannya tidak sesuai seperti yang diharapkan. Selain itu di dalam karangan siswa keterkaitan antar kalimat dan antar paragraf kurang terlihat, sehingga siswa beranggapan mengarang tidak penting.

Sedangkan dari segi guru penyebab kurangnya keterampilan dalam menulis karangan di sekolah disebabkan oleh: Pertama, Guru belum sepenuhnya

memberikan bimbingan dan arahan pada pembelajaran menulis karangan narasi baik pada tahap prapenulisan, penulisan, maupun pascapenulisan sehingga siswa merasa kegiatan menulis karangan narasi merupakan tugas yang sulit. Kedua, Guru kurang melakukan tahap perbaikan / revisi bersama siswa artinya guru hanya mengumpulkan cerita siswa kemudian mengoreksinya sendiri, kesalahan siswa dalam pemilihan kata, pemakaian tanda baca, dan huruf kapital tidak diketahui siswa secara langsung sehingga rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis karangan narasi. Ketiga, Guru tidak kreatif dalam menerapkan konsep menulis sehingga siswa tidak aktif dan kurangnya minat siswa dalam menulis karangan narasi. Apabila ditelaah, keadaan tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang bermuara pada proses pembelajaran guru yang kurang kreatif dalam menggunakan media.

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Basyiruddin, 2002:11) "Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi".

Sedangkan menurut Ahmad (2005:112) menjelaskan "Media merupakan suatu benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional".

Jadi berdasarkan pendapat di atas maka yang dikatakan dengan media adalah suatu benda yang dipergunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat, didengar dan dibaca sehingga mempengaruhi efektifitas program instruksionalnya.

Dengan keterbatasan alat peraga/media, strategi pembelajaran yang kurang tepat, serta metode yang digunakan yang kurang sesuai dengan tujuan sehingga siswa sulit mengungkapkan pikirannya menjadi sebuah karya tulis. Adanya kendala dalam proses pembelajaran tersebut, pencapaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan tidak maksimal. Untuk itu dilakukan upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran menulis, sehingga proses maupun hasil pembelajaran dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh guru.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Karena dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk menggunakan media dalam menerangkan pelajaran kepada siswa. Jadi dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat dibantu dengan menggunakan media kartu paragraf.

Dengan menggunakan media kartu paragraf tersebut siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan pengalamannya sendiri dengan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat dalam proses pembelajaran khususnya di kelas IV SDN 34 VII Koto Sungai Sarik yang dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Media kartu yang digunakan berisi cerita yang telah digunting. Secara berkelompok siswa menganalisis kartu-kartu yang diberikan dan menyusunnya, kemudian menyebutkan topik lain berdasarkan karangan yang telah disusun.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kartu paragraf ada beberapa keunggulan yaitu siswa dapat lebih mudah untuk membuat karangan narasi. Hal ini dikarenakan penggunaan media belajar kartu paragraf siswa diarahkan untuk dapat mengorganisi daya nalarnya mengenai suatu alur karangan

secara tepat. Diharapkan dapat menambah pemahaman siswa mengenai karangan narasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu paragraf siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan pengalamannya sendiri sehingga penelitian tindakan kelas ini diberi judul

"Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf di Kelas IV SDN 34 VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: "Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf di kelas IV SDN VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman?"

Adapun rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pembelajaran peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimana hasil belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini betujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf di kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf bagi siswa kelas IV SD Negeri VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia serta kepentingan berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah S1 dan menambah wawasan dalam mengajarkan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu.
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru SD pentingnya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi sekaligus panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dalam upaya membimbing siswa terampil dalam menulis karangan narasi.
4. Bagi sekolah, dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi semangat para guru untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis atau Mengarang

Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antara penulis dengan pembaca. Dalam hal ini penulis atau pengarang merupakan pengungkap pesan sedangkan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Ayu (2008:9) menjelaskan ”Menulis merupakan salah satu dari keempat *skill* atau keterampilan yang harus diajarkan oleh guru kepada siswa. Namun banyak dari siswa yang berasumsi bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang sulit dan memerlukan banyak waktu dan pemikiran”.

Menurut Djago (2000:21) mengemukakan “Menulis adalah menurunkan/melukiskan lambang-lambang grafikyang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehinggga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Menurut Mohammad (2007:13), “Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan yang dimaksud adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan, sedangkan tulisan adalah merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.”

Sedangkan menurut Ngalim (2004:15) “Mengarang adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan cara yang teratur dan dituliskan dalam bahasa

tulisan". Di dalam menulis penulis telah menyampaikan pikirannya yang berupa ide, gagasan atau pendapat kepada orang lain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis secara teratur sehingga melahirkan ide, gagasan, pokok-pokok pikiran, perasaan dan pengalaman dengan menggunakan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati antara penulis dengan pembaca.

b. Tujuan Menulis

Menulis adalah suatu proses perwujudan kembali atau suatu proses pemikiran dan perasaaan dengan cara teratur dan sistematis yang dituliskan dalam bentuk bahasa tulisan yang disampaikan kepada pembaca.

Tujuan menulis menurut Muchlisoh (1992:240) adalah "suatu kegiatan atau alat dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh pembaca". Melihat pada kutipan ini dapat dimaknai bahwa menulis bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan dari penulis kepada pembaca.

Sedangkan menurut Hugo (dalam Gunansyah, 2006: 2) tujuan menulis adalah:

(1)tujuan penugasan yaitu dibuat untuk kepentingan penugasan, bukan kemauan sendiri, misalnya tugas kuliah, (2) tujuan altruistik yaitu tulisan artikel yang menyenangkan pembaca dalam menyelesaikan soal-soal keseharian, (3) tujuan persuasif yaitu ditulis untuk menyakinkan akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) tujuan informatif yaitu artikel yang ditulis untuk memberikan informasi atau katerangan atau penjelasan, (5) tujuan pernyataan diri yaitu memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis, (6) tujuan pemecahan masalah yaitu membantu suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pendapat tentang tujuan menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk memberikan informasi-informasi baru secara tidak langsung kepada pembaca sehingga orang lain mengetahuinya dengan menggunakan lambang atau grafik yang dapat dipahami oleh pembaca.

c. Jenis-Jenis Menulis

Menulis di Sekolah Dasar tentu masih ingat bahwa mengajar keterampilan menulis di kelas I dan II sekolah dasar dengan mengajarkan di kelas tinggi terutama di kelas IV, V, VI bila dikaitkan dengan konsep menulis. Di kelas rendah siswa belum dituntut seperti menulis yang diungkapkan tentang konsep menulis sebenarnya.Di kelas rendah masih dikategorikan dalam membaca dan menulis permulaan.

Menurut Ritawati (2003:32-41) bentuk-bentuk tulisan yang diperkenalkan kepada siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1) Jurnal

   Jurnal adalah suatu tulisan yang memuat tentang catatan pribadi yang berisikan tentang isu atau peristiwa kehidupan.

2) Deskripsi

   Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan rincian tentang suatu objek, sehingga pembaca seolah-olah ikut melihat, merasakan, mendengar atau mengalami langsung objek yang diceritakan.

3) Surat

Surat adalah salah satu alat untuk menyampaikan informasi dalam rangka berkomunikasi yang dilakukan secara tulisan.

4) Biografi

Biografi adalah tulisan berupa peristiwa-peristiwa penting dalam hidup seseorang yang ditulis secara berurutan.

5) Ekspositori

Ekspositori adalah tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu.

6) Narasi

Narasi adalah tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu yang jelas kejadiannya.

7) Persuasi

Persuasi adalah tulisan yang berupaya mengajak pembaca untuk mengikuti keinginan penulis.

8) Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bersifat meyakinkan pembaca dengan kebenaran yang disampaikan penulis yang diikuti oleh bukti-bukti yang mendukung kebenaran yang diutarakan oleh penulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis dapat dibedakan menjadi delapan, yaitu 1) jurnal, 2) surat, 3) biografi, 4) narasi, 5) deskripsi, 6) argumentasi, 7) eksposisi, dan 8) persuasi.

Menurut Ritawati (2003:30) ada 4(empat) jenis-jenis tulisan yang dapat dituangkan dalam bentuk karangan yaitu:

1) Karangan Narasi

   Karangan narasi adalah karangan yang melukiskan kisah seseorang. Kisah hidup yang dilukiskan dapat berupa kisah nyata atau tidak nyata.

2) Karangan Deskripsi

   Karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha mengggambarkan keadaan sesuatu secara terperinci.

3) Karangan Eksposisi

   Karangan eksposisi adalah memaparkan sesuatu agar pembaca berusaha dan memahami tentang kejadian sesuatu.

4) Karangan Argumentasi

   Karangan argumentasi adalah tulisan yang mengungkapkan suatu data, fakta dan alasan sesuatu untuk dilakukan dengan jelas, sehingga pembaca yakin akan sesuatu yang diungkapkan.

Menurut Ngalim (2004:18) menjelaskan jenis-jenis karangan yang dapat diajarkan di Sekolah Dasar sebagai berikut:

1) Menurut tingkatnya

   a) Karangan permulaaan (kelas I, II, III)

      Mengarang permulaan dimulai dari kelas I,II, dan III Sekolah Dasar. Dalam mengarang permulaan siswa biasanya mengarang tentang apa yang mereka senangi dan menjelaskan kegiatan yang mengesankan yang pernah mereka lakukan.

b) Karangan lanjutan (kelas IV, V, VI)

Di kelas-kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar, menulis karangan sudah dapat difokuskan. Menulis karangan dapat difokuskan berdasarkan jenisnya yaitu karangan narasi, deskripsi,eksposisi, dan persuasi.

2) Menurut isi/bentuknya

a) Karangan verslag (laporan), umumnya diberikan di kelas-kelas rendah. Misalnya: menceritakan kembali (secara tertulis) apa yang dialami siswa dalam pengajaran yang ada di lingkungannya.

b) Karangan fantasi, yaitu mengeluarkan isi jiwa sendiri.

c) Karangan reproduksi, umumnya bersifat menceritakan/ menguraikan suatu perkara yang telah dipelajari atau dipahami seperti hal-hal mengenai ilmu bumi, ilmu hayat.

d) Karangan argumentasi: karangan berdasarkan alasan jiwa siswa dibiasakan menyatakan pendapat ataupun pikirannya berdasarkan alasan yang tepat.

3) Menurut susunannya

Terbagi atas: karangan terikat, karangan bebas, karangan setengah bebas, setengah terikat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan dapat dibedakan beberapa jenis. Jenis karangan secara umum, menurut tingkatnya, menurut isi/bentuknya, dan menurut susunannya.

d. Karangan Narasi

Menurut Suparno (2007:1.10) menyatakan “Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan atau rangkaian terjadinya sesuatu hal atau peristiwa”.

Gorys (2004:136) memaparkan bahwa “Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi”.

Sedangkan Ritawati (2003:40) mengemukakan bahwa “Narasi adalah tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa yang berdasarkan urutan waktu dan kejadiannya”.

Menurut Zaid (2009:1) mengemukakan”Karangan narasi adalah tulisan yang berusaha menyajikan suatu peristiwa baik itu kenyataan atau rekaan secara menarik dengan urutan kronologis kewaktuan dan tempat, sehingga pembaca dapat mengetahui seolah-olah dapat merasakan atau memahami mengapa peristiwa itu terjadi”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian baik kenyaataan atau rekaan menurut urutan waktu terjadinya secara kronologis dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca seolah-olah dapat merasakan dan memahami sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

Menurut Atar (2003:10) Adapun langkah-langkah dalam membuat karangan narasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1)Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan2)Tetapkan sasaran pembaca 3)Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur 4) Bagi peristiwa-peristiwa itu kedalam bagian awal,perkembangan dan akhir cerita 5) Rincian peristiwa-peristiwa utama kedalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita 6) Susun tokoh, perwatakan dan sudut pandang.

e. Menulis Sebagai Suatu Proses

Menulis sebagai suatu aktivitas yang berproses. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tompkins (dalam Ritawati,2003:29) "Sebagai proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase (tahap) yaitu prapenulisan (persiapan), penulisan/pengedrafan (pengembangan isi), perefisian (perbaikan/ melengkapi tulisan), pengeditan (perbaikan tanda baca/ejaan), dan publikasi (penyempurnaan tulisan)". Secara umum proses menulis dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis. Pada tahap ini aktivitas penulis adalah menjelaskan kepada siswa kegiatan apa yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran, menyuruh siswa menyusun kartu paragraf tersebut, guru dan siswa tanya jawab tentang cerita yang telah disusun berdasarkan kartu paragraf, siswa menemukan topik yang lain berdasarkan karangan yang telah disusun, siswa menyebutkan kejadian-kejadian sesuai dengan topik, siswa membuat kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Menurut Ritawati (2003:30) Setelah kerangka ditentukan dalam tahap prapenulisan, maka aktivitas selanjutnya adalah mengembangkan kerangka karangan ke dalam bentuk kalimat dan paragraf sehingga menjadi sebuah

karangan yang utuh yang sesuai dengan ejaan dan pemakaian huruf kapital secara tepat.

3) Tahap Pascapenulisan

Pada tahap ini aktivitas siswa adalah merevisi karangan yang dibuat temannya, mengedit karangan, kemudian mempublikasikan dengan cara menunjukkan hasil atau membacakan hasil penulisan di depan kelas.

2. **Hakikat Media**

a. Pengertian Media

Menurut Wina (2006:163) mengemukakan "media merupakan kata jamak dari"medium" yang berarti perantara atau pengantar".

Kemudian menurut Rossi (dalam Wina, 2006:163) " mengemukakan bahwa media adalah: seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan".

Sedangkan Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Basyiruddin, 2002:11) "Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi".

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidak jelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media. Apabila tingkatan SD yang siswanya belum mampu berfikir abstrak, masih berfikir kongrit. Keabstrakan bahan pelajaran dapat dikongritkan dengan kehadiran media, sehinga siswa lebih mudah mencerna bahan pelajaran dari pada tanpa bantuan media.

Dalam penggunaan media, perlu diperhatikan bahwa pemilihan media pengajaran haruslah jelas dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.Apabila diabaikan media pengajaran bukanya membantu proses belajar mengajar, tapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efesien.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Fungsi dan Manfaat media

Fungsi media pengajaran sebagai sumber belajar, Nana (dalam Djamarah, 1996: 152) merumuskan fungsi media sebagai berikut :

> 1)Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. 3) Media pengajaran, penggunaannya dengan tujuan dari sisi pelajaran. 4) Penggunaan media bukan semata-mata alat hiburan, bukan sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa. 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih dituangkan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap perhatian yang diberikan guru.6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Sedangkan menurut Wina (2006:170) menyatakan bahwa fungsi media adalah: 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu yang dapat diabadikan dengan foto atau film dan digunakan manakala ada keperluan 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media adalah untuk menunjang proses belajar mengajar agar siswa tidak jenuh dalam belajar sehingga dapat menambah gairah dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Media Kartu Paragraf

Menurut Abdullah (2009:266) ”Kartu adalah kertas yang agak tebal berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis”.

Sedangkan menurut Djago (2008:5) “Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekpresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kartu paragraf adalah kertas yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kalimat yang tersusun secara sistematis yang merupakan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Menurut Muhammad (2010:68) “Penggunaan media pembelajaran kartu paragraf adalah dengan mengurutkan kartu-kartu yang berisi cerita yang telah digunting kemudian disusun menjadi karangan yang utuh”. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu paragraf, siswa diajak bermain sambil belajar. Artinya, guru membuat suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa secara tidak disadari melakukan kegiatan belajar dalam permainannya. Melalui media pembelajaran kartu paragraf ini siswa diajak

berkompetisi dengan siswa lainnya secara berkelompok agar dapat memenangkan permainan. Dalam kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran kartu paragraf ini guru bertugas sebagai motivator.

d. Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa penggunaan media pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mewujudkan harapan tersebut. Di samping itu, diperlukan pula langkah-langkah pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran yang dipilih. Dengan kata lain, pemilihan media pembelajaran yang tepat harus disertai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tepat pula. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu paragraf terlebih dahulu guru harus mengetahui tahap-tahap pelaksanaan media pembelajaran kartu paragraf dalam pembelajaran. Secara garis besar, tahap-tahap media pembelajaran kartu paragraf dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Prapenulisan

a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
b) Siswa menyusun kartu paragraf yang dibagikan guru.
c) Siswa dan guru tanya jawab tentang cerita yang telah disusun berdasarkan kartu paragraf.

Pertanyaannya:

a. Apa judul ceritanya?
b. Kenapa dia bisa terlambat?
c. Dimana saja tempat kejadiannya?
d. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
e. Bagaimana sifat dari masing-masing tokoh?

d) Siswa menemukan topik lain berdasarkan karangan yang telah disusun.
e) Siswa menyebutkan kejadian-kejadian sesuai dengan topik.
f) Siswa membuat kerangka karangan.
g) Bagaimana sifat dari masing-masing tokoh?

2) Tahap Penulisan
   a) Siswa mengembangkan kerangka karangan sehingga menjadi karangan sederhana dengan penggunaan ejaan yang tepat.
3) Tahap Pascapenulisan
   b) Siswa merevisi karangan yang dibuat temannya.
   c) Siswa mengedit karangan yang dibawah bimbingan guru.
   d) Siswa mempublikasikan karangan di depan kelas.

Dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu paragraf di atas, siswa diarahkan untuk dapat mengorganisir daya nalarnya tentang suatu cerita atau alur karangan secara tepat. Hal tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman siswa tentang karangan dari pada guru menerangkan teknik dan cara mengarang dari awal

hingga akhir pelajaran. Dalam hal ini, siswa secara aktif dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran tersebut.

Menurut Muhammad (2010:69) mengemukakan ada beberapa kelebihan media pembelajaran kartu paragraf, diantaranya sebagai berikut:

1) Mudah dibawa: dengan ukuran yang kecil sehingga membuat kartu paragraf dapat disimpan di dalam tas tidak membutuhkan ruang yang luas dan dapat digunakan dimana saja di kelas maupun diluar kelas.
2) Praktis: media kartu paragraf sangat praktis, dalam menggunakannya media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan cerita sesuai dengan jalan cerita. Selain itu biaya pembuatan media ini pun sangatlah murah karena menggunakan barang-barang bekas seperti kertas kardus.
3) Gampang diingat: karakteristik media kartu paragraf adalah menyajikan karangan yang terdiri dari beberapa paragraf yang akan disusun menjadi karangan yang utuh sehingga siswa akan lebih mudah mengingat cerita sesuai alurnya.
4) Menyenangkan: media kartu paragraf dalam penggunaannya bias melalui permainan, misalnya siswa tiap kelompok akan berlomba-lomba menyusun kartunya sesuai jalan cerita sehingga kelompok yang cepat siap dia akan memenangkan permainannya. Selain itu mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran kartu paragraf dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari, sehingga lebih tahan lama dalam ingatan siswa.

3. Penilaian Menulis Karangan Narasi

Penilaian merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru.

Menurut Ngalim (2006:3) "Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat altenatif-alternatif keputusan".

Sedangkan menurut Farida (2007:79) mengemukakan " Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menerima meteri pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sesuai yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Penilaian yang digunakan dalam menulis karangan narasi adalah: (a)penilaian pada tahap prapenulisan diantaranya yaitu kemampuan siswa dalam menyusun karangan, menemukan topik lain serta membuat kerangka karangan. (b)penilaian pada tahap penulisan, aspek yang di nilai yaitu, ide/gagasan, pemilihan kata, struktur kalimat, tanda baca, dan alur cerita (c)penialaian pada tahap pascapenulisan, aspek yang dinilai adalah ide/gagasan, pemilihan kata, struktur kalimat, tanda baca, dan alur cerita. Penilaian yang dilakukan pada menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf adalah

penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan saat proses menulis karangan narasi dilakukan. Sedangkan penilaian hasil dalam menulis karangan adalah hasil karangan siswa.

B. Kerangka Teori

Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu di kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai karangan narasi dan juga siswa kurang berlatih untuk menulis sebuah karangan narasi dengan benar. Penjelasan dan teknik mengajar serta penggunaan media yang kurang digunakan dengan baik oleh guru juga mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Penggunaan alat bantu dalam pengajaran seperti media kartu yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran menulis narasi diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.Hal ini dikarenakan dengan penggunaan media pembelajaran dengan benar siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan menulis karangan dengan benar dan sebaik-baiknya.

Pada tahap prapenulisan langkah pertama yaitu siswa membuat kerangka karangan. Pada tahap penulisan dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu siswa mengembangkan kerangka karangannya menjadi karangan narasi sesuai dengan ejaan dan pemakaian huruf kapital secara tepat. Pada tahap pascapenulisan merupakan langkah terakhir yaitu membacakan hasil karangannya di depan kelas.

Kerangka berpikir proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan media kartu dapat digambarkan sebagai berikut:

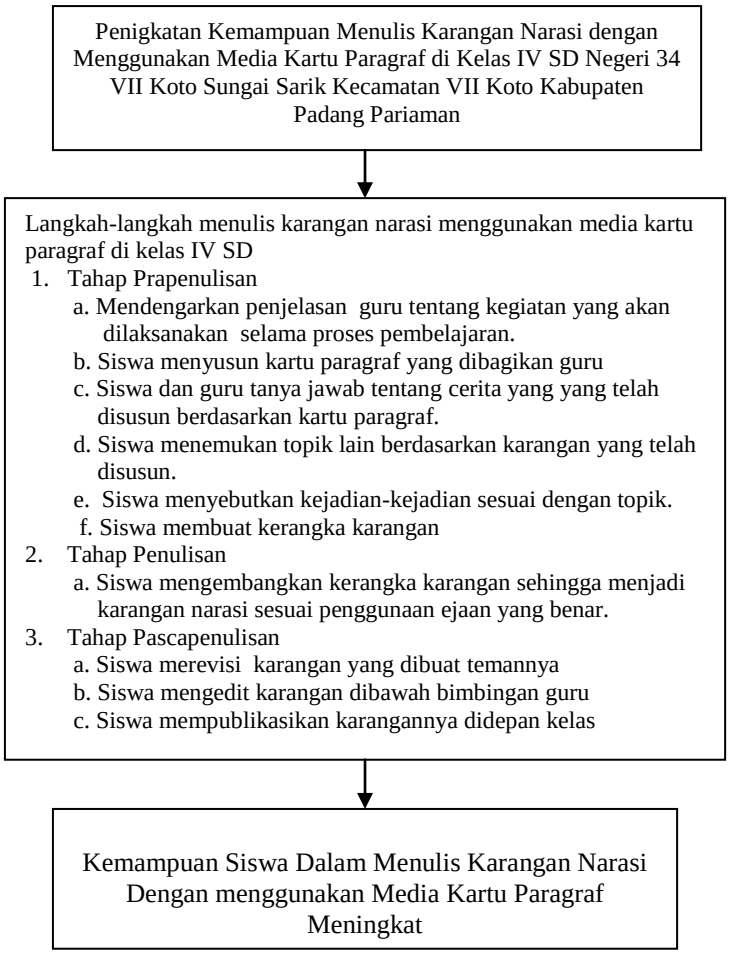
Penigkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Kartu Paragraf di Kelas IV SD Negeri 34 VII Koto Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman
Langkah-langkah menulis karangan narasi menggunakan media kartu paragraf di kelas IV SD
1. Tahap Prapenulisan
a. Mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
b. Siswa menyusun kartu paragraf yang dibagikan guru
c. Siswa dan guru tanya jawab tentang cerita yang yang telah disusun berdasarkan kartu paragraf.
d. Siswa menemukan topik lain berdasarkan karangan yang telah disusun.
e. Siswa menyebutkan kejadian-kejadian sesuai dengan topik.
f. Siswa membuat kerangka karangan
2. Tahap Penulisan
a. Siswa mengembangkan kerangka karangan sehingga menjadi karangan narasi sesuai penggunaan ejaan yang benar.
3. Tahap Pascapenulisan
a. Siswa merevisi karangan yang dibuat temannya
b. Siswa mengedit karangan dibawah bimbingan guru
c. Siswa mempublikasikan karangannya didepan kelas
Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan menggunakan Media Kartu Paragraf Meningkat

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media kartu paragraf telah mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Simpulan berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf dimulai guru dengan melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan pembelajaran. Persiapan tersebut diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media kartu paragraf, dan lembar-lembar pengamatan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan langkah dalam menggunakan kartu paragraf.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

a. Tahap prapenulisan merupakan awal dari kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut *Pertama*, menyiapkan kegiatan pembelajaran *Kedua*, membangkitkan skemata siswa dengan menyusun kartu paragraf yang berisikan cerita *Ketiga*, menemukan topik lain berdasarkan cerita yang disusun *Keempat*, membuat kerangka

karangan berdasarkan urutan peristiwa yang telah dialami siswa. Persentase yang diperoleh pada tahap prapenulisan siklus I adalah 69,9 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 91,7.

b. Tahap penulisan dilakukan dengan cara menugaskan siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh. Untuk pertama kalinya siswa dipandu dalam mengembangkan kalimat-kalimat singkat yang terdapat dalam kerangka karangan menjadi kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk paragraf, dimana antara satu kalimat dengan kalimat lainnya saling berkaitan (padu). Pada tahap penulisan dipandu dalam menggunakan huruf kapital, penggunaan kata hubung/kata sambung dan penggunaan tanda baca lainnya (titik, koma, strip/pemenggalan kata). Selain itu pada tahap penulisan siswa juga dipandu dalam membuat paragraf yang padu.

c. Tahap pascapenulisan merupakan tahap pengeditan, revisi dan publikasi. Pada tahap perevisi dan pengeditan dilakukan dengan taman sebangku di bawah bimbingan guru. Tahap publikasi dilakukan dengan menugasi siswa membacakan karangan siswa ke depan kelas dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

3. Hasil Belajar Siswa

Rata-rata yang diperoleh dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media kartu paragraf jauh meningkat dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah. Ini dapat dilihat pada tahap prapenulisan hasil yang diperoleh siswa siklus I dengan rata-rata 69,9 mengalami peningkatan pada siklus II 91,7. Tahap penulisan hasil yang

diperoleh siswa siklus I dengan rata-rata 66,2 megalami peningkatan pada siklus II 93,7. Tahap pascapenulisan hasil yang diperoleh siswa siklus I dengan rata-rata 66,2 mengalami peningkatan pada siklus II 93,7. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 34 VII Koto Sungai Sarik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media kartu paragraf sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran lain juga, umumnya pada kelas-kelas tinggi dan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya.
3. Hendaknya dalam penggunaan media kartu paragraf diharapkan benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin, serta peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting sekali tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah.2009.*Kamus Lengkap Indonesia Terbaru*.Jakarta: Eska Media

Ahmad Sudrajat. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. (online) (http://ahmatsudrajad.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar di akses tanggal 11 Maret 2012).

Atar Semi.2003. *Langkah-langkah menyusun karangan narasi*. (http://wikipedia.org) diakses tanggal 26 September 2011.

Ayu Rini. 2008. *Mahir Menulis Paragraf Bahasa Inggris, Cara Jitu Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris*. Jakarta: Pustaka Mina.

Basyiruddin Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

----------. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara

Djago Tarigan dan H.G. Tarigan. 2000. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Djamarah,dkk.1996. Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Farida Rahim. 2007. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Gorys Keraf. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gunansyah. 2006.*Sama-Sama Menulis Karya Tulis Ilmiah*.(online)

(http://www.gunansyah.web.id/4r/2006/09/13/sama-sama-belajar-menulis-karya-tulis-ilmiah#more-3 diakses tanggal 6 Maret 2012).

IGAK Wardani,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Jakarta: UT

Jonathan Sarwono . 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yokyakarta: Graha Ilmu.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* : *Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohit. UI pres: Jakarta. Tersedia dalam http://www.blogger.com/feeds/8981256650774004520/pots/default/5187514118013731969. (diakses 6 Maret 2012).

Muclisoh,dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia* 3. Jakarta: Depdikbud.

Muhammad Irkham.2010.*Penggunaan Media Kartu Paragraf dalam Pembelajaran* Aksara Jawa.Malang: Universitas Negeri Malang

M. Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet Ke-12.

---------- dan Djeniah Alim. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ritawati Mahyuddin. 2003. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negari Padang.

---------- dkk. 2007. *Hand out Mata kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Padang UNP.

Soendjojo Dirdjosoemarto dan Abdurrahman. 1990. *Materi Pokok Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mohammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka: Jakarta.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Zaid Wahid. 2009. *Uji Coba Pembelajaran Membuat Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode Keterampilan Proses* (online) (http://one.indoskipsi.com/judul-skipsi-makalah-tentang/uji-coba-pembelajaran-membuat-karangan-narasi-dengan-menggunakan-metod di akses tanggal 6 Maret 2012